

DAFTAR RUJUKAN

- Ansel, H, C. (1989). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, Edisi IV. Jakarta. UI Press.
- Ansel, H, C. (2005). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi* , diterjemahkan oleh Ibrahim, F., Edisi IV.Jakarta.UI Press.
- Anief, (2007). *Farmasetika Dasar*. Gadjah Mada University Press.Yogyakarta.
- Ansel, H, C. (2008). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, ed IV, Alih bahasa Ibrahim, F. Jakarta : UI Press.
- Agoes, A. (2010). *Tanaman Obat Indonesia*. Jakarta
- Astuti I. Y., D. Hartanti, dan A. Aminiati. (2010) . *Peningkatan Aktivitas Antijamur Candida albicans Salep Minyak Atsiri Daun Sirih (Piper bettle LINN.) melalui Pembentukan Kompleks Inklusi dengan B-siklodekstrin*. Majalah Obat Tradisional. 15: 94-99.
- Anwar, Effionora. (2012). *Eksipien dalam sediaan farmasi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Aprilianto, Jane. (2016). *Formulasi Sediaan Krim dan Ekstrak Etanol Daun Tapak Dara (Catharanthus roseus, (L) G. Don) Sebagai Anti luka*. Bandung : Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Bambang, Prasetyo. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Raja Pustaka : Yogyakarta.
- Berkah, M.F. (2016). *Formulasi dan Evaluasi Salep Ekstrak Etanol 70% Daun Kemangi (Ocimum sanctum L.) Dengan Kombinasi Basis PEG 400 Dan PEG 4000*. Disertasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Ciamis.
- Chhetri,H.P., Yogol, N.S., Scherchan, J., Anupa, K.C., Mansoor, S., Tahapa,P. (2010). Formulation And Evaluation Of Antimicrobial Herbal Ointment. *Journal Of Science Engineering And Technology*. 6 (1), 102-107.
- Dalimartha, Setiawan, (1999), *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1*, Trubus Agriwidya .
- Dalimartha, Setiawan. (2008), *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 5*, Pustaka Bunda: Jakarta.

Fitriana, M., (2009). *Formulasi Dan Uji Aktivitas Antijamur Secara In Vitrosalep Minyak Atsiri Rimpang Temu Giring (Curcuma Heyneana Val.) Dengan Basis Vaselin*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Faradiba, (2011). *Formulasi Krim Sarang Burung Walet Putih (Aerodromus fucipahagus) Dengan Basis Tipe A/M Sebagai Pencerah Kulit Wajah*. Skripsi, Universitas Muslim Indonesia Makasar.

Gozali, D., Abdassah M., Subghan, A., & Lathiefah S.A., (2009), *Formulasi Krim Pelembab Wajah Yang Mengandung Tabir Surya Nanopartikel Zink Oksida Salut Silikon*, Farmaka, 7 (1), 37-47.

Gunawan, D. & Mulyani, S. (2010). *Ilmu Obat Alam (Farmkognosi)*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Hussain H, Al-Harrasi A, Abbas G, Rehman NU, Mabood F, Ahmed I, Saleem M, Van Ree T, Green IR, Anwar S, Badshah A, Shah A, Ali I. The Genus *Pluchea* :Phytochemistry,Traditional Uses, and Biological Activities. Chemistry and Biodiversity;10:1944-1971.

Hasyim, N.,K.L. Pare, I. Junaid, A. Kurniati. (2012). Formulasi Dan Uji Efektivitas Gel Luka Bakar Ekstrak Daun Cocor Bebek (*Kalanchoe pinnata* L) Pada Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). Majalah Farmasi Dan Farmakologi. 16 (2), 89-94.

Miranti, L.(2009). *Pengaruh Konsentrasi Minyak Atsiri Kencur (Kaemferia galanga) dengan Basis Salep Larut Air Terhadap sifat fisik salep dan daya Hambat Bakteri Staphylococcus aureus secara in vitro* (Skripsi). Surakarta :Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah.

Mappa, T., Edy H.J., K.N. (2013). Formulasi Gel Ekstrak Daun Sasaladan (*Peperomia pellucid* L) Dan Uji Efektivitasnya Terhadap Luka Bakar Pada Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). Jurnal Ilmiah Farmasi. 2 (02) 49-56.

Magatra, P. (2013). *Aktivitas Kandungan Fenolik Total Dan Uji Organoleptis Pada Tempe Dengan Ekstrak Daun Beluntas (Pluchea indica L)*. Skripsi, Universitas Kristen satya Wacana Fakultas Sains Dan Matematika.

Notoatmodjo, S., (2010). *Metdologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Naibaho, H., Yamlean, P. V. Y., & Wiyono, W.. (2013). *Pengaruh Basis Salep Terhadap Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Daun Kemangi (Ocinum*

sanctum L.) Pada Kulit Punggung Kelinci Yang Dibuat Infeksi Staphylococcus aureus. UNSRAT, vol. 2, hal. 29.

Purnomo, A, Hartatik, Khusnan, Salasia, S.I.O., & Soegiyono (2006) Isolation and Characterization of *Staphylococcus aureus* of Milk of Ettawa Crossbred Goat. Media Kedokteran Hewan.

Syamsun, H.A. (2006). *Ilmu Resep.* EGC. Jakarta.

Susetyarini & Eko. (2007). *Pengaruh Dekok Daun Beluntas (Pluchea indica L) Pada Terhadap LD 50 (Toksisisitas Akut) Tikus Putih Jantan (Ratus nurweginus).* Laporan Penelitian. Lemlit UMM.

Sulistyaningsih, (2009). *Potensi Daun Beluntas (Pluchea indica Less) Sebagai Inhibitor Terhadap Pseudomonas Aeruginosa Multi Resistant Dan Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus.* Universitas Padjajaran : Bandung.

Sulistyaningsih, R., (2010). *Potensi Daun Beluntas (Pluchea indica Less) Sebagai Inhibitor Terhadap Pseudomonas Aeruginosa Multi Resistant Dan Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus.* Universitas Padjajaran : Bandung.

Suseno, Mahfud. 2013. *Sehat dengan Daun.* Buku Pintar, Yogyakarta.

Susilowati E.P & Wahyuningsih S.S. (2014). *Optimasi Sediaan Salep Yang Mengandung Eugenol Dari Isolasi Minyak Cengkeh (Eugenia caryophylatta Thunb.). Indonesia Juornal On Medical Science*, 1(2), 29-30.

Sari, A., & Maulidya, A. (2016). *Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit (Curcuma longa Linn).* Vol. 3, hal.17.

Tranggono, R.I, & Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*, 6,90-93,100. Jakarta : P.T Gramedia Pustaka Utama.

Ulaen,S.P.J., Banne,Y., Suatan, R.A. (2012). Pembuatan Salep Anti Jerawat Dari Ekstrak Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*). Jurnal Ilmiah Farmasi. 3 (2) 47-48.

Wardiyah, S., (2015). *Perbandingan Sifat Fisik Sediaan Krim, Gel, Dan Salep Yang Mengandung Etil p-Metoksisinamat Dari Ekstrak Rimpang Kencur (Kaemperia Galanga Linn).*

Wulandari, V., Rauf Husain, D., Sartini, dan Haedar, N. (2016). *Pengujian Aktivitas Antibakteri Dari Ekstrak Etanol Daun Beluntas Pluchea indica Less. Terhadap staphylococcus aureus dan Pseudomonas aeruginosa*, hal.3.